

THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ASSESSMENT MODEL FOR VOCATIONAL EDUCATION

Oleh: Ketut Ima Ismara, Nurhening Yuniarti, Totok Heru Tri Maryadi, Muhfizaturrahmah, Amelia Fauziah Husna

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui faktor-faktor bahaya yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran teknik dan kejuruan dan (2) mengetahui proses pengembangan instrumen penilaian Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pendidikan kejuruan.

Penelitian ini adalah penelitian Research and Development (RnD). Langkah-langkah penelitian ini meliputi: (1) studi literatur; (2) Diskusi Kelompok Fokus 1; (3) Pengujian Instrumen; (4) Diskusi Kelompok Fokus 2; dan (5) Instrumen Akhir. Penelitian ini dilakukan di laboratorium kepala dan bengkel dari SMK N 1 Tanjung, kepala laboratorium dan bengkel Politeknik Negeri Semarang (Polines), dan kepala laboratorium dan bengkel dari Institut Pendidikan Teknis Brunei (IBTE).

Hasil penelitian menunjukkan 2 faktor untuk mengembangkan instrumen OSH. Pertama adalah 5S di tempat kerja. 5S terdiri dari Seiri (Ringkas), Seiton (Rapi), Seiso (Bersih), Seiketsu (Perawatan), dan Shitsuke (Rajin). Kedua adalah Analisis Zerosicks.

Analisis Zerosicks terdiri dari Bahaya, Lingkungan, Risiko, Pengamatan / Peluang / Pekerjaan, Solusi, Implementasi, Budaya / Iklim / Kontrol, Pengetahuan / Knowhow, dan Standardisasi. Hasil pengembangan menghasilkan 2 instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan OSH di tempat kerja, yaitu instrumen Analisis 5S dan Zerosicks.

Kata Kunci: *5S, Penilaian, OSH, Analisis Zerosicks*